

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Bersasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pola asuh orangtua yang dimiliki responden pada penelitian ini umumnya adalah pola asuh orangtua demokratis yaitu berjumlah 87 orang (60,8%), pola asuh orangtua permisif berjumlah 23 orang (16,1%) dan pola asuh orangtua otoriter berjumlah 33 orang (23,1%). Dari hasil penelitian yang didapat responden terbanyak memiliki pola asuh orangtua demokratis.
- b. Kecerdasan emosional pada remaja dari 143 responden, didapatkan sebanyak 55 orang (38,5%) memiliki kecerdasan emosional tinggi, sebanyak 51 orang (35,7%) memiliki kecerdasan emosional sedang dan sebanyak 37 orang (25,9%) memiliki kecerdasan emosional rendah. Dari hasil yang didapat responden terbanyak memiliki kecerdasan emosional yang tinggi.
- c. Adanya hubungan pola asuh orangtua terhadap pembentukan kecerdasan emosional pada remaja.

V.2 Saran

- a. Kepada responden dan orangtua responden disarankan untuk dapat membina dan mempertahankan hubungan yang baik di dalam keluarga agar menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya dengan menciptakan komunikasi yang baik antara remaja dan orangtua. Dan disarankan kepada orangtua responden agar menerapkan pola asuh yang baik yaitu pola asuh demokratis agar tercipta komunikasi yang baik antara orangtua dengan anak sehingga membuat anak merasa nyaman. Dengan demikian diharapkan, remaja mampu memiliki kecerdasan emosional yang baik karena suasana nyaman yang didapat dari keluarga terutama

orangtua yang menerapkan pola asuh yang baik yaitu pola asuh demokratis.

- b. Bagi guru atau wali kelas diharapkan dapat menyampaikan kepada orangtua siswa lewat agenda pertemuan dengan orangtua siswa atau pada saat pembagian rapot mengenai pentingnya pola asuh orangtua yang baik agar dapat membantu remaja dalam proses perkembangan emosionalnya, sehingga remaja memiliki kecerdasan emosional yang baik dan mampu bersaing dalam meraih prestasi disekolah. Kemudian pada saat mata pelajaran bimbingan konseling, guru bimbingan konseling diharapkan mampu memberikan materi mengenai bagaimana cara melatih emosional agar remaja mampu mencapai kecerdasan emosional yang baik.
- c. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan analisis multivariat dengan memperhatikan faktor lain yang dapat mempengaruhi pola asuh orangtua dan pembentukan kecerdasan emosional pada remaja. selain itu disarankan juga untuk melakukan wawancara dengan responden. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai pola asuh orangtua pada responden.